BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kegiatan mengoptimalkan perkembangan potensi, kecakapan dan karakteristik pribadi peserta didik. Kegiatan pendidikan diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan tertentu yang disebut tujuan pendidikan. Pendidikan juga merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta sebagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan tersebut dapat berlangsung dalam situasi pergaulan (pendidikan), pengajaran, latihan, serta bimbingan.

Sasaran dan perbuatan pendidikan selalu normatif, selalu terarah kepada yang baik. Perbuatan pendidikan tidak mungkin dan tidak pernah diarahkan kepada pencapaian tujuan-tujuan yang merugikan atau bertentangan dengan kepentingan peserta didik. (Sukmadinata, 2011: 25)

Hasil belajar merupakan sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau pikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif .

Bloom membagi hasil belajar ke dalam tiga ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana (2009: 3) mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 34) juga menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Dalam proses belajar mengajar ini seseorang yang baik diantaranya adalah guru yang disiplin. Guru yang disiplin di anggap langsung maupun tidak langsung dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Maka seorang guru harus memiliki sikap disiplin tersebut dalam mendidik siswanya. Karena secara alami siswa akan mengikuti gurunya dan mencontoh apa yang ada pada gurunya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato di kelas X yang secara umum terdiri dari 172 orang yang terbagi dalam 6 kelas yaitu Xa, Xb, Xc, Xd, Xe, Xf, bahwa siswa dalam mengikuti proses pembelajaran masih kurang disiplin dalam proses belajar mengajar, indikasinya antara lain siswa tidak mengerjakan tugas/PR yang diberikan oleh guru dan tidak memperhatikan serta mencatat materi yang diberikan guru, kurang tepat waktu penyelesaian

tugas yang diberikan, ini karena kurang diterapkannya disiplin belajar dengan tegas. Sehingga berimbas pada pencapaian hasil belajar siswa itu sendiri. Serta rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dengan standar nilai ketuntasan yaitu 70

Disiplin belajar sebagian besar terdapat pada diri siswa itu sendiri yang menjadi factor utama untuk pencapaian hasil belajar yang baik. Dari penjelasan di atas, sangatlah jelas bahwa disiplin dalam belajar berhubungan dengan tingginya hasil belajar. Oleh karena itu, disiplin belajar sangat penting dalam peningkatan perolehan belajar

Berdasarkan permasalahan hasil belajar siswa diatas ditemukan bahwa rendahnya hasil belajar di sebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan, kurangnya kedisiplinan siswa dalam belajar.

Masalah hasil belajar harus segera diselesaikan karena berdampak pada kegiatan pembelajaran selanjutnya untuk itu perlu kiranya peningkatan kedisiplinan siswa dalam belajar, karena kedisiplinan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal-hal diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang **“Pengaruh Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :Siswa masih kurang disiplin

dalam pembelajaran, siswa tidak mengerjakan tugas/PR yang di berikan guru, masih rendahnya hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka peneliti dapat dirumuskan masalah yaitu Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi Kelas X di SMA Negeri 1 Paguat.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan diadakan penelitian ini adalah untuk mengetahui Apakah terdapat Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X Di SMA Negeri 1 Paguat.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka manfaat yang diharapkan dari peneliti sebagai berikut :

1. Teoritis

Dapat menambah referensi dan masukan bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan memerlukan informasi mengenai disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa khususnya jurusan pendidikan ekonomi

2. Praktis

Untuk membantu dalam memberikan informasi mengenai pembinaan dan mengetahui indikator-indikator yang mempengaruhi disiplin belajar dalam upaya mencapai hasil belajar siswa yang baik.